

Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional

apt. Herty Nur Tanty, S.Si.,M.Farm¹, apt. Siti Aisyah, S.Si., M.Farm², apt. Ida Diana, S.Si.,MPH³, Anissa Nandya Kirana.

Email¹: hertynurtanty@ikifa.ac.id ²: sitiaisyah@ikifa.ac.id, ³idadiana@ikifa.ac.id

ABSTRAK

Formularium rumah sakit merupakan daftar obat yang disepakati oleh staf medis, disusun oleh komite farmasi dan terapi yang ditetapkan oleh direktur rumah sakit. Dengan adanya formularium instalasi farmasi dapat menyediakan obat-obatan secara lebih efisien dan obat yang tercantum dalam formularium harus terjamin ketersediaannya. Jika suatu rumah sakit tidak memiliki formularium rumah sakit akan berdampak pada banyaknya jenis obat sehingga pengelolaan yang semakin kompleks, dan membutuhkan biaya tinggi karena besarnya risiko yang harus ditanggung. Risiko yang harus dialami adalah biaya penyimpanan, biaya pemesanan, biaya kerusakan, jumlah obat kadaluarsa makin tinggi dan kemungkinan pasien mendapat obat yang tidak optimal dalam peresepan dokter, berdampak menurunkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesesuaian penulisan resep dengan formularium rumah sakit pada pasien umum rawat jalan di Rumah Sakit Gading Pluit wilayah Jakarta Utara periode Januari-Maret tahun 2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan secara retrospektif. Periode analisis selama 3 bulan, perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dan pengambilan data menggunakan metode *systematic random sampling* yaitu dengan cara menentukan interval untuk resep bulan Januari-Maret 2021 yang diambil sebagai sampel sehingga dapat diketahui resep yang tidak sesuai dengan formularium Rumah Sakit Gading Pluit pada bulan Januari-Maret 2021. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yaitu lembar resep bulan Januari-Maret 2021. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit menyebutkan bahwa standar penulisan resep sesuai dengan formularium adalah 100%. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persentase kesesuaian penulisan resep pasien umum di rawat jalan terhadap formularium Rumah Sakit Gading Pluit pada bulan Januari 2021 yaitu 95,45%. Pada bulan Februari 2021 yaitu 96,01%, dan pada bulan Maret 2021 yaitu 96,01%. Dalam 3 bulan persentase rata-rata kesesuaian penulisan resep pada pasien umum rawat jalan terhadap formularium Rumah Sakit Gading Pluit yaitu 95,83%.

Kata Kunci: Resep, formularium rumah sakit, kesesuaian peresepan

ABSTRACT

The hospital formulary is a list of drugs agreed upon by medical staff, compiled by the pharmacy and therapy committee set by the hospital director. With the formulary, pharmaceutical installations can provide drugs more efficiently and the drugs listed in the formulary must be guaranteed its availability. If a hospital does not have a hospital formulary, it will have an impact on the number of types of drugs, so that management is increasingly complex, and requires high costs because of the magnitude of the risks that must be borne. The risks that must be experienced are storage costs, booking costs, damage costs, higher number of expired drugs and the possibility of patients getting drugs that are not optimal in doctor's prescribing, impacting by decreased quality and quality of health service. This research aims to find out the description of the suitability of prescription writing with hospital formulary on outpatient general patients in the Hospital "X" in North Jakarta for the period of January- March 2021. This research belongs to a type of non-experimental research that is quantitative descriptive. Data is collected retrospectively. The analysis period of 3 months, the calculation of samples using the Slovin formula and data collection using the systematic random sampling method, i.e., by determining the interval for the January-March 2021 prescription taken as a sample, so that it can be known which prescription does not match with the hospital formulary "X" in January-March 2021. The research uses a secondary data collection technique, namely prescription sheets from January to March 2021. Based on the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 129 of 2008 on Hospital Minimum Service Standards mentioned that the standard of writing prescriptions in accordance with formulary is 100%. From the research that has been done it can be concluded that the percentage of suitability of prescriptions writing on outpatient general patients to hospital formulary "X" in January 2021 is 95.45%. In February 2021, it is 96.01%, and in March 2021, it is 96.01%. In 3 months, the average percentage of suitability of prescription writing in outpatient general patients to hospital formulary "X" is 95.83%.

Keywords: Prescription, hospital formulary, suitability of prescriptions writing

PENDAHULUAN

Setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. (Perpres, 2009) Pemerintah bertanggungjawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat melalui Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Perpres, 2009) BPJS merupakan lembaga yang menyelenggarakan sistem jaminan sosial nasional, bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan atau anggota keluarganya. (Perpres, 2011) BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Pelayanan obat, Alat Kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang diberikan kepada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berpedoman pada daftar obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang ditetapkan oleh Menteri. Daftar obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai sebagaimana dimaksud dituangkan dalam formularium nasional dan kompendium alat kesehatan. (Perpres, 2011)

Ketersediaan dan keterjangkauan obat menjadi salah satu faktor penting yang harus menjadi perhatian pemerintah dikarenakan konsumsi obat nasional mencapai angka 40 (empat puluh) persen dari belanja kesehatan secara keseluruhan. (Winda, 2018) Biaya tersebut merupakan salah satu yang tertinggi di dunia. Oleh karena itu efektivitas biaya obat merupakan hal penting untuk diperhatikan agar memberikan dampak terhadap efisiensi biaya perawatan kesehatan nasional. Pemerintah dalam menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) harus menerapkan prinsip Kendali Mutu dan Kendali Biaya (KMKB), termasuk juga untuk penggunaan dan pembiayaan obat. Pemilihan obat harus bermutu tetapi di sisi lain juga harus *cost effective* serta penggunaannya harus rasional. (Winda, 2018)

Berdasarkan penelitian sebelumnya di RSUD. Idaman kota Banjar baru periode Oktober - Desember 2015 menunjukkan rata - rata persepsian obat BPJS yang sesuai dengan formularium nasional sebanyak 84,14%. Kesesuaian persepsian obat berdasarkan kelas terapi dari 15 kelas terapi terdapat 11 kelas terapi yang sesuai

sebanyak 100%. (Prihandiwati, 2015) Penelitian lain juga pernah dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSIJ Cempaka Putih periode Januari - Maret 2017 mengenai Persentase peresepan obat BPJS berdasarkan FORNAS sebesar 81%. (Maemunah, 2017) Sedangkan hasil penelitian Nurhayati tahun 2020 mengenai gambaran kesesuaian formularium nasional dalam peresepan pasien rawat jalan BPJS di RSIJ Pondok Kopi periode Oktober – Desember 2019 yaitu jumlah dan presentase resep yang sesuai sebanyak 6170 lembar (63,36%) dan resep yang tidak sesuai sebanyak 3568 lembar (36,64%). (Prihandiwati, 2015)

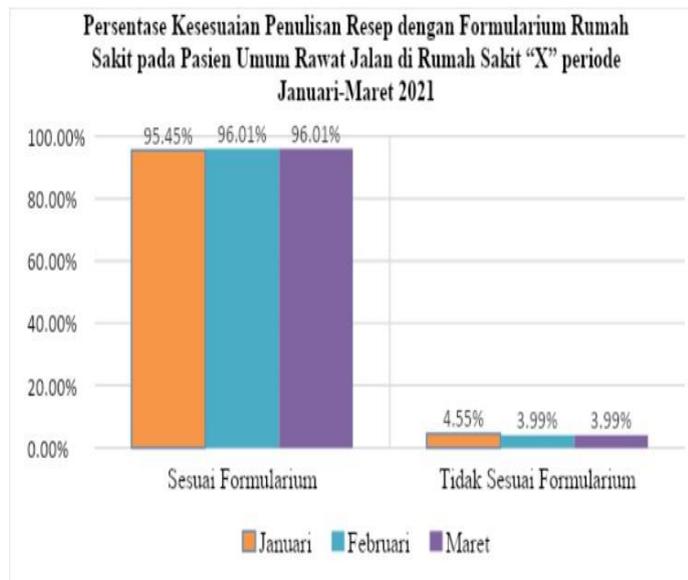
Menurut Standar Pelayanan Minimal rumah sakit kesesuaian penulisan resep seluruhnya harus mengacu pada formularium dengan standar 100%. (Menkes, 2008) Manfaat formularium nasional salah satunya yaitu untuk pengendalian mutu dan untuk mengoptimalkan pelayanan pada pasien. (Menkes, 2013) Resep di luar formularium nasional menyebabkan adanya resep yang ditolak sehingga pasien bisa tidak mendapatkan obat. Bila memang harus tetap diberikan sesuai dengan dosis terapi yang di anjurkan, rumah sakit bisa merugi karena obat – obat di luar formularium nasional yang mahal harganya. (Winda, 2018) Berdasarkan uraian diatas dan belum adanya data mengenai gambaran kesesuaian peresepan obat pasien BPJS rawat jalan dengan formularium nasional di RS. Khusus Bedah Rawamangun. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran kesesuaian peresepan obat pasien BPJS rawat jalan dengan formularium nasional di RS. Khusus Bedah Rawamangun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran kesesuaian penerapan formularium nasional dalam peresepan obat peserta BPJS rawat jalan di Instalasi Farmasi RS X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data terhadap peresepan di farmasi rawat jalan pada pasien umum Rumah Sakit Gading Pluit periode Januari-Maret 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 384 resep, diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1
Persentase Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Rumah Sakit

Dari gambar 1. didapatkan hasil pada bulan Januari 2021 penulisan resep yang sesuai dengan formularium mempunyai presentase yang paling rendah yaitu 95,45% (378 *item* obat) padahal bulan Januari jumlah *item* obat yang sesuai dengan formularium yang paling banyak, tetapi obat yang tidak sesuai dengan formularium juga yang paling banyak hal ini disebabkan adanya beberapa dokter baru pada bulan Januari 2021 dan belum mendapatkan formularium rumah sakit, selain itu ada obat-obat yang dibutuhkan oleh pasien yang diresepkan oleh dokter dan belum ada diformularium rumah sakit. Sedangkan pada bulan Februari 2021 dan Maret 2021 memiliki persentase yang sama yaitu 96,01% tetapi memiliki jumlah *item* obat sesuai dengan formularium rumah sakit yang berbeda pada bulan Februari 313 *item* obat dan Maret 337 *item* obat. resep dengan formularium rumah sakit pada pasien umum rawat jalan di Rumah Sakit Gading Pluit selama 3 bulan diperoleh rata-rata 95,83%. Hasil ini belum sesuai dengan Kepmenkes RI No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit penulisan resep seharusnya mengacu pada formularium dengan standar 100%, artinya belum semua dokter patuh dalam hal penulisan resep. Hasil tersebut tidak berbeda jauh dengan penelitian yang dilakukan di RSUI "X" periode Januari-Maret 2016, diperoleh kesesuaian 96,79% (17) dan dengan penelitian di RSUD Kefamenanu periode

Oktober-Desember 2017 diperoleh kesesuaian 94,83%. (7)

Tabel 1 Ketidak Sesuaian persepan dengan formularium

No	Nama Obat	Komposisi	Obat yang Tersedia di Formularium	Jumlah Peresepan
1	Clonidin 150 mc	Clonidin 150 mcg	Catapres 150 mcg	1
2	Rosuvastatin 10 mg	Rosuvastatin 10 mg	Crestor 10mg; 20mg	1
			Roswin 10mg; 20mg; 40 mg	
3	Pitavastatin 10 mg	Pitavastatin 10 mg	Livalo 2 mg	1
4	Ofloxacin 200 mg	Ofloxacin 200 mg	Akilen 200 mg	1
5	Bledstop Tablet	Methylergometrine maleat	Metvell tablet	1
6	Plasminex 500 mg	Asam Traneksamat 500 mg	Kalnex 250 mg, 500 mg	1
7	Ondavell 4 mg	Ondancetron 4 mg	Invomit 4mg; 8mg	1
			Narfoz 4mg; 8mg	
			Trovensis 4 mg	
			Vomceran 4 mg	
8	Nutrieye tab	Ekstrak Bilberry 80 mg, Lutein 5 mg & Zeaxanthin 1 mg	Optimax tablet	2
9	Rexulti 2 mg	Brexpiprazole	Tidak ada	1
10	Sustenna 75 mg Inj	Paliparmidone Palmitate	Tidak ada	1
11	Lamivudin 100 mg	Lamivudin 100 mg	Atevir	1
12	Zibramax syr	Azithromycin syr	Azomax syr	1
			Zithromax syr	
13	Megace tab	Megestrol Acetate	Tracetat tablet	1
			Eperisone tab	
			Forres tab	
14	Rizonax tablet	Eperisone 50 mg	Myobat tab	1
			Myonal tab	
15	Betadine nasal spray	Carragelose	tidak ada	2
16	Phavesco 75 mg	Clopidogrel	Clopidogrel	1
			CPG	
			Pladogrel	
17	Sertralin tab	Sertralin tab	Fridep	1
			Zoloft	
18	Vitan tab	Tribulus terrestris	Tidak ada	1

No	Nama Obat	Komposisi	Obat yang Tersedia di Formularium	Jumlah Peresepan
19	Glaopen md	Latanoprost	Tidak ada	1
20	Risperidone tab	Risperidone tab	Neripros tab	2
			Noprenia tab	
21	Hexymer 2 mg tab	Tryhexyphenidyl 2mg	Trihexyphenidyl	1
			Arkine	
22	Valsartan 80 mg	Valsartan 80 mg	Diovan 80 mg	1
23	Depakote ER 250mg	Divalproex Na	Depakote ER 500mg	1
			Depakote 250 mg	
			Oscal	
24	Calcitriol 0,25mg	Calcitriol 0,25mg	Ostriol	1
			Ostovell	
25	Olopatadine Ed	Olopatadine Ed	Tidak ada	1
26	L-falergi	Levocetirizine diHCL	Avocel	1
			Histrine Levo 5 mg	
27	Concerta 18mg	Methylphenidate	Tidak ada	1
		HCL 18mg		
28	Frimania 200mg tab	Lithium carbonate	Tidak ada	1
29	Ramipril 2,5 mg	Ramipril 2,5 mg	Triatec 2,5 mg	1
30	Acetazolamide mg	Acetazolamide 250 mg	Glauset	1
31	Hervis eye oint	Acyclovir	Zovirax Ophtalmic	1
			ointment	
32	Tobro md	Tobramycin	Tidak ada	1
33	Esfolat	Asam Folat 1 mg, Beta karoten 10% 75 mg, Vitamin B1 mononitrate 10 mg, Vitamin B2 2.5 mg, Vitamin B6 Hcl 15 mg, Vitamin B12 4 mcg, Vitamin C 100 mg, Vitamin D3 4 mg, Fe fumarate 90 mg, Nikotinamide 20 mg, Kalium iodida 100 mcg, Natrium fluorid 1 mg, Ca laktat 250 mg, Ca Panthotenate 7.5 mg, Cooper 100 mcg.	Obimin- AF	1
34	Daryazinc syr	Zinc Sulfate Monohydrate	L-Zinc syr	1
35	Clozapine 100 mg	Clozapine 100 mg	Clorilex	1
			Clozaril	
36	Efexor XR	Vanlafaxine HCL	Tidak ada	1

No	Nama Obat	Komposisi	Obat yang Tersedia di Formularium	Jumlah Peresepan
37	Lenalidomide 25 mg	Lenalidomide 25 mg	Vilena 25 mg	1
38	Navitae ED	Na Hyaluronic 0,15%, vit A, vit e, Carboxymethyl Betaglucan	Tidak ada	1
39	Miniten tab	Bisoprolol Fumarate	Bisovell tab	1
40	Abemaciclib 150 mg	Abemaciclib 150 mg	Yuraleb 150 mg	1

Berdasarkan data dari tabel.1 terdapat 40 *item* obat yang ditulis oleh dokter difarmasi rawat jalan Rumah Sakit Gading Pluit yang tidak sesuai dengan formularium Rumah Sakit Gading Pluit. Dari obat – obat yang diresepkan dokter yang tidak tersedia di Rumah Sakit Gading Pluit beberapa tersedia obat yang memiliki kandungan sama, sehingga obat boleh diganti dengan yang tersedia di Rumah Sakit Gading Pluit dengan konfirmasi ke dokter penulis resep.

Berdasarkan pencatatatan di buku komunikasi Rumah Sakit Gading Pluit untuk obat yang tidak tersedia di Rumah Sakit Gading Pluit dan tidak ada penggantinya seperti Rexulti 2 mg dan Sustenna injeksi sudah dikonfirmasi ke dokter agar pasien mencari diluar dan pasien memang selalu menebus diluar karena sudah tahu di Rumah Sakit Gading Pluit tidak tersedia. Betadine nasal spray sudah dikonfirmasi ke dokter penulis resep dan menyarankan untuk beli diluar. Vitan tab dan Glaopen MD juga di instruksikan oleh dokter untuk beli diluar. Olopatadine ED setelah dikonfirmasi ke dokter diganti dengan Vernacel ED karena memiliki kegunaan yang sama. Untuk Concerta 18 mg dan Frimania dokter penulis resep juga menginstruksikan untuk ditebus diluar. Eflexor XR atas instruksi dokter penulisresep ditebus diluar saja. Tobro MD sudah dikonfirmasi diganti dengan Tobroson MD meskipun ada tambahn Dexamethasone. Navitae ED setelah dikonfirmasi ke dokter penulis resep diganti dengan Protagenta ED meskipun kandungan nyaberbeda tapi memiliki kegunaan yang sama.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persentase kesesuaian penulisan resep dengan formularium rumah sakit pada pasien umum rawat jalan di Rumah Sakit Gading Pluit pada bulan Januari 2021 yaitu 95,45%. Pada bulan

Februari 2021 yaitu 96,01%. Pada bulan Maret 2021 yaitu 96,01%. Dalam tiga bulan persentase rata-rata kesesuaian penulisan resep dengan formularium rumah sakit pada pasien umum rawat jalan di Rumah Sakit Gading Pluit yaitu 95,83%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diberikan kepada instansi atau orang yang telah mendukung penelitian tersebut, terutama kepada pemberi dana penelitian atau donatur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fedrini S. Analisis Sistem Formularium 2013 Rumah Sakit St. Elisabeth - Bekasi. *J Adm Rumah Sakit Indones.* 2014;70-7.
2. Pratiwi WR, Kautsar AP, Gozali D. Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung. *Pharm SciRes.* 2017;48-56.
3. Medisa D, Danu SS, Studi P, Apoteker P, Indonesia UI, Kedokteran F, et al. Kesesuaian Resep Dengan Standar Pelayanan Medis dan Formularium Jamkesmas Pada Pasien Rawat Jalan Jamkesmas. 2015;11:20-8.
4. Menteri Kesehatan RI. Permenkes RI Nomor:129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Indonesia; 2008.
5. Arfania M, Ernawati E. Analisis Kesesuaian Penulisan Resep Pasien Jantung Berdasarkan Formularium Nasional Dan e-Catalogue Di Rumah Sakit Karawang. *Pharma Xplore J Ilm Farm.* 2020;5(1):1-7.
6. Nasyanka AL. Profil Kesesuaian Penulisan Resep Pada Pasien Umum Rawat Inap Dengan Formularium Di Rumah Sakit Bedah Mitra Sehat Lamongan. 2020;24.
7. Bukifan YR. Profil Kesesuaian Resep Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium Rsud Kefamenanu Periode Oktober-Desember 2017. 2017;21- 7.
8. Siti Mahfudhoh TNR. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penulisan Resep Sesuai Formularium. *J Adm Kesehat Indones.* 2015;3:1-27.
9. Menteri Kesehatan RI. Permenkes RI Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta; 2014.
10. Menteri Kesehatan RI. Permenkes RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta; 2009.
11. Menteri Kesehatan RI. Permenkes RI No 72 Tentang Standart Pelayanan

Kefarmasian Di Rumah Sakit. Jakarta; 2016.

12. Rusli. Farmasi Rumah Sakit dan Klinik. Jakarta; 2016. 634 p.
13. Menteri Kesehatan RI. Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/Menkes/200/2020 Tentang Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit. 2020.
14. Menteri Kesehatan RI. Permenkes Republik Indonesia No 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. 2014.
15. Supardi S. Populasi dan Sampel Penelitian. 1993. 100–108 p.
16. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung; 2017. 14 p.
17. Hanifa ZN. Evaluasi Kesesuaian Keresepan Obat Pada Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium RSUI “x” Periode Januari-Maret 2016. 2017;